

**ARTIKEL**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK  
MENINGKATKAN *PASSING* BOLA BASKET**



**Oleh  
Putu Eka Rusady  
NIM 0716011139**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2013**

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN *PASSING* BOLA BASKET

PUTU EKA RUSADY

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha  
Singaraja, Jalan Udayana Singaraja - Bali Tlp. (0362) 32559  
e-mail: [ekarusady@yahoo.com](mailto:ekarusady@yahoo.com)

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIIIIB-4 SMPN 1 Busungbiu tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas. Menggunakan 2 siklus. Subyek penelitian berjumlah 37 siswa terdiri dari 24 siswa putra dan 13 siswa putri. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data secara klasikal pada siklus I, tingkat aktivitas 5,19 (cukup aktif) dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket 83.78% (baik). Siklus II secara klasikal tingkat aktivitas 7,61 (aktif) dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket 100% (sangat baik). Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar sebesar 2,42 dan hasil belajar 16,22% dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIIIIB-4 SMPN 1 Busungbiu tahun pelajaran 2012/2013.

Kata-kata kunci: model pembelajaran kooperatif tipe STAD, aktivitas dan hasil belajar, *passing* bola basket.

**Abstract :** This study aims to improve the activity and the results of learning the basic techniques of passing a basketball through the implementation of cooperative learning model type STAD in class VIIIIB-4 SMPN 1 Busungbiu school year 2012/2013. This research study considered a class act. Using 2 cycles. Amounted to 37 students study subjects consisted of 24 boys and 13 girls students. Analysis of the data using descriptive statistical analysis. The results of data analysis in the classical style in the first cycle, the level of activity of 5.19 (moderately active) and the result of learning the basic techniques of basketball passing 83.78% (excellent). Cycle II in the traditional 7.61 level of activity (active) and the result of learning the basic techniques of basketball passing 100% (very good). Based on these data it can be stated that an increase of 2.42 learning activities and learning outcomes of 16.22% from cycle I to cycle II. Based on data analysis and discussion, it can be concluded that the activity and the results of learning the basic techniques of basketball passing up through the implementation of cooperative learning model type STAD in class VIIIIB-4 SMPN 1 Busungbiu school year 2012/2013.

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa, sehingga antara komponen satu dengan yang lainnya dapat berinteraksi secara harmonis. Komponen-komponen tersebut antara lain, siswa, guru, sumber belajar, media dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka semua komponen-komponen tersebut harus bisa terpenuhi, untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes dengan materi teknik dasar *passing* bola basket. Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi antara siswa, guru, informasi dan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap

yang baru. Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat di gunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar adalah segala macam kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, dan Teknik dasar *passing* bola basket adalah cara mengoperkan bola keteman sendiri. teknik dasar *passing* merupakan teknik dasar yang paling dasar dan paling penting dalam permainan bola basket. Mengingat penguasaan teknik dasar *passing* bola basket adalah bagian penting yang harus dikuasai siswa, maka seorang guru harus berusaha menciptakan sistem lingkungan atau kondisi yang kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Teknik dasar *passing* bola basket adalah cara mengoperkan bola keteman sendiri. teknik dasar *passing*

merupakan teknik dasar yang paling dasar dan paling penting dalam permainan bola basket. Mengingat penguasaan teknik dasar *passing* bola basket adalah bagian penting yang harus dikuasai siswa, maka seorang guru harus berusaha menciptakan sistem lingkungan atau kondisi yang kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Guru Penjasorkes hendaknya tidak lagi mengajar sekedar sebagai kegiatan menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, melainkan guru hendaknya mengajar untuk membelajarkan siswa dalam kelompok kecil yang bekerja secara bersama-sama untuk mengoptimalkan penguasaan tentang apa yang dipelajari siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII B-4 SMPN 1 Busungbiu tahun pelajaran 2012/2013 mengenai proses pembelajaran penjasorkes materi teknik dasar *passing* (*chest-pass* dan *bounce-pass*) bola basket masih rendah, yang disebabkan oleh model pembelajaran yang di gunakan guru masih bersifat konvensional, sehingga aktivitas yang dilakukan kurang maksimal. Ini terlihat dari

visual, lisan, audio, metrik, mental dan emosional dari 37 orang siswa, hanya 2 orang siswa (5.40%) katagori sangat aktif, 5 orang siswa (13.51%) katagori aktif, 8 orang siswa (21.62%) katagori cukup aktif, 22 orang siswa (59.45%) katagori kurang aktif dan sangat kurang aktif tidak ada (0%). Data aktivitas belajar *passing* (*chest-pass* dan *bounce-pass*) bola basket secara klasikal sebesar 4,35 dan angka ini berada dalam katagori kurang aktif. Sedangkan persentase tingkat ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* materi teknik dasar *chest-pass* bola basket, dimana dari jumlah siswa sebanyak 37 orang, terdapat 18 orang (48,6%) yang tuntas, dan yang tidak tuntas sebanyak 19 orang (51,4%). Sedangkan, untuk *bounce-pass* bola basket siswa yang tuntas sebanyak 17 orang (45,9%), dan yang tidak tuntas sebanyak 20 orang (54,1%). Maka persentase rata-rata hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest-pass* dan *bounce-pass*) bola basket secara klasikal sebesar 62,9% dan berada pada kategori kurang.

Berdasarkan hasil refleksi awal, maka seorang peneliti menemukan alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi situasi tersebut. Salah satu alternatif yang digunakan adalah

dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran ini tepat digunakan dalam mengatasi permasalahan di atas karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mau mengajukan permasalahan yang dihadapi, bekerjasama, berdiskusi dan berinteraksi dengan anggota kelompoknya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa terdorong untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar teknik dasar *passing* Bola Basket pada Siswa Kelas VIII-B-4 SMPN 1 Busungbiu tahun pelajaran 2012/2013”.

#### METODE.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Busungbiu tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jumlah subyek penelitian yaitu 37 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dalam tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahapan penelitian, yaitu perencanaan,

pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 dan 9 Agustus 2012 pada siklus I, serta pada siklus ke II tanggal 16 dan 23 Agustus 2012. Teknik pengumpulan data dalam aktivitas belajar menggunakan 2 orang observer menggunakan lembar observasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan 3 evaluator dalam penilaiannya menggunakan *assesment* hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

#### HASIL

Tabel 01. Hasil Observasi Awal Aktivitas Belajar Teknik Dasar *passing* Bola Basket

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} \geq 8,2$	2	5,40%	Sangat aktif
2	$6,4 \leq \bar{X} < 8,2$	5	13,5%	Aktif
3	$4,6 \leq \bar{X} < 6,4$	8	21,62%	Cukup Aktif
4	$2,8 \leq \bar{X} < 4,6$	22	59,45%	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 2,8$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Total		37	100%	

Dilihat dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket pada observasi awal secara klasikal berada pada rentang  $2,8 \leq \bar{X}$

< 4,6 atau berada dalam kategori kurang aktif.

Tabel 02. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Teknik Dasar *passing* Bola Basket pada Observasi Awal

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Persentase Tingkat Ketuntasan (%)
1	85 – 100 %	Sangat Baik	0	0.0	5.4 %
2	75 – 84 %	Baik	0	0.0	Tuntas
3	65 – 74 %	Cukup	2	5.4	
4	55 – 64 %	Kurang	2	5.4	95 %
5	0 – 54 %	Sangat Kurang	33	89.2	Tidak Tuntas
Jumlah			37	100	100

Tabel 03. Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Teknik Dasar *passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII B-4 SMPN 1 Busungbiu Tahun Pelajaran 2012/2013 siklus 1.

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Persentase Tingkat Ketuntasan (%)
1	85 – 100 %	Sangat Baik	0	0.0	83.8 %
2	75 – 84 %	Baik	5	13.5	Tuntas
3	65 – 74 %	Cukup	26	70.3	
4	55 – 64 %	Kurang	6	16.2	16 %
5	0 – 54 %	Sangat Kurang	0	0.0	Tidak Tuntas
Jumlah			37	100.0	100 %

Tabel 04. Kategori Penggolongan Ketuntasan Hasil Belajar Teknik Dasar *passing* Bola Basket pada siswa kelas VIII B-4 SMPN 1 Busungbiu Tahun Pelajaran 2012/2013 siklus 1.

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Persentase Tingkat Ketuntasan (%)
$X \geq 8,2$	Sangat Aktif	0	0.0	70.27
$6,4 \leq X < 8,2$	Aktif	7	18.9	Tuntas
$4,6 \leq X < 6,4$	Cukup Aktif	19	51.4	
$2,8 \leq X < 4,6$	Kurang Aktif	10	27.0	29.73
$X < 2,8$	Sangat Kurang Aktif	1	2.7	Tidak Tuntas
Jumlah		37	100	100

Tabel 05. Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Teknik Dasar *passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII B-4 SMPN 1 Busungbiu Tahun Pelajaran 2012/2013 siklus 2.

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Persentase Tingkat Ketuntasan (%)
$X \geq 8,2$	Sangat Aktif	8	21.6	100 %
$6,4 \leq X < 8,2$	Aktif	27	73.0	Tuntas
$4,6 \leq X < 6,4$	Cukup Aktif	2	5.4	
$2,8 \leq X < 4,6$	Kurang Aktif	0	0.0	0 %
$X < 2,8$	Sangat Kurang Aktif	0	0.0	Tidak Tuntas
Jumlah		37	100.0	100 %

Tabel 06. Kategori Penggolongan Ketuntasan Hasil Belajar Teknik Dasar *passing* Bola Basket pada siswa kelas VIII B-4 SMPN 1 Busungbiu Tahun Pelajaran 2012/2013 siklus 2.

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Presentase Tingkat Ketuntasan (%)
1	85 – 100 %	Sangat Baik	3	8.1	100 %
2	75 – 84 %	Baik	30	81.1	Tuntas
3	65 – 74 %	Cukup	4	10.8	0 %
4	55 – 64 %	Kurang	0	0.0	Tidak Tuntas
5	0 – 54 %	Sangat Kurang	0	0.0	
Jumlah			37	100	100 %

## PEMBAHASAN

### Aktivitas Belajar

#### Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Pada Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus I, siswa yang berada pada kategori sangat aktif 0 orang (0,00%), aktif 7 orang (18,9%), cukup aktif 19 orang (51,4%), kurang aktif 10 orang (27%), dan sangat kurang aktif 1 orang (2,7%).

#### Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Pada Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus II, siswa yang berada pada

kategori sangat aktif sebanyak 8 orang (21,6%), aktif 27 orang (73%), cukup aktif 2 orang (5,4%), kurang aktif tidak ada (0,0%) dan sangat kurang aktif tidak ada (0,0%).

### Hasil Belajar

#### Hasil Penelitian Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus I, siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 0 orang (0,0%) dengan keterangan tuntas, kategori baik 5 orang (13,5%) dengan keterangan tuntas, kategori cukup 26 orang (70,3%) dengan keterangan tuntas, kategori kurang 6 orang (16,2%) dengan keterangan tidak tuntas dan sangat kurang 0 orang (0,0%) dengan keterangan tidak tuntas. Dalam penelitian ini berarti terdapat 31 siswa (83,8%) dapat dikatakan tuntas dan 6 siswa (16,2%) dikatakan belum tuntas.

#### Hasil Penelitian Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus II, siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 3 orang (8,1%) dengan keterangan tuntas,

kategori baik 30 orang (81.1%) dengan keterangan tuntas, kategori cukup 4 orang (10.8%) dengan keterangan tuntas, kategori kurang 0 orang (0.0%) dengan keterangan tidak tuntas dan sangat kurang 0 orang (0.0%) dengan keterangan tidak tuntas. Dalam penelitian ini berarti terdapat 37 orang (100%) dapat dikatakan tuntas dan 0 orang (0.0%) dikatakan belum tuntas.

Keberhasilan dalam penelitian sesuai dengan teori-teori yang mendukung dalam proses pembelajaran. Hamalik (2008: 171-172) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan,

## **SIMPULAN**

Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIIIB-4 SMPN 1 Busungbiu tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I

pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilan yang bermakna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan dasar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ini berarti bahwa jika materi yang telah diterima diulang kembali meski dengan materi yang berbeda, memungkinkan siswa lebih mengerti tentang materi yang diberikan. Seperti dalam teori psikologi daya, yang menyatakan bahwa melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas mengamati, menangkap, mengingat, menghayal, merasakan dan berpikir. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang menjadi lebih sempurna, (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 46).

sebesar 5,19 yang berada dalam kategori cukup aktif dan mengalami peningkatan sebesar 2,42 pada siklus II menjadi 7,61 yang berada pada kategori aktif. Dari hasil siklus I dan siklus II diperoleh tingkat rata-rata tingkat aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket sebesar 6,4 yang berada pada kategori aktif.

Hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII B-4 SMPN 1 Busungbiu tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket secara klasikal pada siklus I mencapai 83.78% yang berada pada kategori

baik dan pada siklus II adalah 100% berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil data penelitian siklus I dan siklus II, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan 16.22% dari siklus I ke siklus II, dan rata rata ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket secara klasikal sebesar 91.89% yang berada pada kategori sangat baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Sofan dan Ahmadi, Iif Khoiru. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Kanca, I Nyoman. 2006. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- , 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Singaraja: Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Santayasa. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Swadesi, Iwan. 2007. *Buku Ajar Permainan Bola Basket*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.